

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik subjek didapatkan usia anak rata-rata diare adalah usia 19 bulan, jenis kelamin laki-laki lebih banyak, diare lebih banyak pada subjek yang mengkonsumsi air isi ulang dan tidak mendapatkan asi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam rerata durasi diare akut pada anak yang mendapatkan selenium (kasus) dibandingkan dengan kontrol.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam rerata kadar selenium urine pada anak yang mendapatkan selenium (kasus) dibandingkan dengan kontrol.
4. Tidak ada kelompok kasus yang mengalami gejala intoksikasi selenium.

7.2 Saran

1. Penambahan selenium sebagai terapi tambahan dalam penanganan diare akut dapat dipertimbangkan oleh praktisi kesehatan.
2. Program kesehatan anak di Indonesia sebaiknya memasukkan edukasi mengenai pentingnya asupan mikronutrien seperti selenium dalam mencegah dan menangani diare pada anak-anak.
3. Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi makanan yang kaya selenium untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak terhadap penyakit, khususnya diare akut.